

## Edukasi Anti Narkoba Di Kalangan Sma Negeri 1 Moro

Bayu Syahputra<sup>1</sup>, Tony Wibowo<sup>2</sup>, Kelvianto<sup>3</sup>, Antony<sup>4</sup>, Crystina<sup>5</sup>, Egnés<sup>6</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: bayu.syahputra@uib.edu, tony.wibowo@uib.ac.id, 2142071.kelvianto@uib.edu, 2142062.antony@uib.edu, 2142086.crystina@uib.edu, 2142046.egnes@uib.edu

### Abstrak

Isu mengenai penyalahgunaan narkoba telah menjadi isu nasional, yaitu masalah yang perlu ditangani dengan serius. Salah satunya melalui penyebaran informasi secara masif dan informatif tentang Bahayanya Penyalahgunaan Narkoba. SMA Negeri 1 Moro terletak di daerah Moro, pulau kecil yang terletak di Kepulauan Riau memiliki masalah akses informasi yang terbatas. Karena kondisi tersebut diperlukan cara untuk memperkenalkan dan mengkampanyekan isu tersebut kepada siswa SMA dengan metode yang lebih menyenangkan. Kampanye dilakukan dalam bentuk metode penyuluhan meliputi kegiatan sosialisasi dan lomba cerdas cermat bertema Anti Narkoba. Kegiatan dilaksanakan berbasis daring dengan menggunakan aplikasi bantuan seperti Zoom, Google Form dan Quiplash. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh kelas 10 dan kelas 11 serta lomba cerdas cermat diikuti oleh 28 peserta dari 14 kelas berbeda yang mana melewati 2 buah babak; penyisihan dengan Google Form dan penentuan dengan Quiplash. Siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan perlombaan merasa antusias serta pemahaman akan isu anti narkoba cukup berhasil disampaikan.

### Abstract

The issue of drug abuse has become a national issue, which is a problem that needs to be taken seriously. One of them is through massive and informative dissemination of information about the Dangers of Drug Abuse. SMA Negeri 1 Moro is located in the Moro area, a small island located in the Riau Archipelago which has limited access to information. Because of these conditions, a way is needed to introduce and campaign for the issue to high school students with a more fun method. The campaign is carried out in the form of outreach methods including socialization activities and an Anti-Drug contest with the theme of Anti-Drugs. Activities are carried out on an online basis using support applications such as Zoom, Google Form and Quiplash. The socialization activity was attended by 10th and 11th graders and the Smart Quiz competition was attended by 28 participants from 14 different classes which went through 2 rounds; elimination with Google Form and determination with Quiplash. Students who took part in counseling activities and competitions were enthusiastic and an understanding of the anti-drug issue was quite successfully conveyed.

**Keywords:** *Drugs, Counseling, Socialization, Quiz*

### Pendahuluan

Permasalahan narkoba telah menjadi isu nasional yang menimpa negara Indonesia secara kronis, sehingga mencapai keadaan yang memprihatinkan yang perlu ditangani dengan serius. Sebenarnya, narkoba merupakan obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran maupun medis untuk pengobatan (Darwis et al., 2018). Namun, tidak dipungkiri

bahwa masih banyak orang yang menyalahgunakan narkoba sebagai alasan kesenangan batin, sehingga menimbulkan dampak negatif bagi penggunaanya dan juga negara Indonesia. Penyalahgunaan narkoba umumnya berasal dari kalangan dewasa, namun kalangan muda khususnya pelajar dan mahasiswa tidak sedikit yang menggunakan narkoba sebagai alasan

ingin mencoba sesuatu hal-hal baru yang menurutnya menarik. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), pengguna narkoba di Indonesia meningkat sebesar 0,03% dari tahun 2017 ke tahun 2019 (Kompas.com, 2019) dan meningkat sebesar 0,15% dari tahun 2019 ke tahun 2022 (Wahanaputra, 2022). Di kondisi pandemi COVID-19, pengguna narkoba di Indonesia tidak mengalami penurunan justru mengalami peningkatan. Sesuai dengan hasil survei antara BNN dan BRIN, prevalensi usia pemakaian narkoba adalah 15 sampai 58 tahun. Dapat diketahui bahwa usia 15 tahun merupakan usia seorang pelajar atau remaja yang sedang menduduki bangku SMA. Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepulauan Riau menyatakan bahwa pada tahun 2020 jumlah pengguna narkoba di Kepulauan Riau mencapai 26.000 orang yang tersebar di tujuh kabupaten/kota (Ogen, 2020). Pengguna narkoba di Kepulauan Riau berada di peringkat kedua terbesar di Indonesia untuk kategori umum, sedangkan untuk kategori pelajar dan mahasiswa, Kepulauan Riau berada peringkat kesepuluh di Indonesia (Pelantar.id, 2018). Kecenderungan peningkatan jumlah pengguna narkoba menunjukkan suatu kenyataan bahwa narkoba merupakan ancaman yang sangat serius bagi negara Indonesia, karena pada faktanya banyak kalangan pelajar yang menjadi pengguna narkoba. Pelajar sekolah yang masih remaja, sesungguhnya berada dalam masa transisi *fase* perkembangan secara fisik dan psikologis. Di posisi yang tidak menentu dan keadaan emosi yang tidak stabil serta rasa ingin tahu yang tinggi dinilai remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Rasa ingin tahu yang tinggi tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu orang penggunaan narkoba. Upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba telah dilakukan oleh berbagai pihak kepolisian, BNN, dan lembaga swadaya masyarakat. Pihak kepolisian dan BNN telah melancarkan upaya

penanggulangan permasalahan penyalahgunaan narkoba melalui tingkat intervensi primer, sekunder, dan tersier. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba bukan hanya tanggung jawab pemerintah Indonesia, namun juga merupakan tanggung jawab kita (Hariyanto, 2018). Namun, upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba tentu tidak dapat terlaksanakan dengan maksimal di wilayah kecil, karena kemungkinan keterbatasannya dan tidak meratanya penyebaran informasi di daerah-daerah pelosok. Keterbatasan dan tidak meratanya penyebaran informasi tentu merupakan hal yang sangat harus diperhatikan. Proyek Pancasila Untuk Program Pemberdayaan Masyarakat (PASEPRO) dan *Social Empowerment Project* (SEPORA) merupakan sebuah proyek atau program yang dirancang dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan solusi, menciptakan inovasi terhadap kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, mitra yang menjadi objek pengabdian adalah SMA Negeri 1 Moro. Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan kegiatan pengabdian di SMA Negeri 1 Moro dalam bentuk upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba melalui tingkat intervensi primer dengan penyebaran informasi mengenai bahaya narkoba. Penyebaran informasi mengenai bahaya narkoba dilakukan dalam bentuk penyuluhan melalui kegiatan sosialisasi dan lomba cerdas cermat bertema Anti Narkoba kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro untuk menambah wawasan pengetahuan bagi siswa-siswi dan mengasah potensi diri mereka.

### **Masalah**

Saat ini, penyalahgunaan narkoba tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, melainkan sudah merebak ke desa-desa kecil dengan berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan remaja.

SMA Negeri 1 Moro terletak di daerah Moro, pulau kecil yang terletak di Kepulauan Riau. Kondisi geografis yang jauh dari kota menyebabkan akses informasi menjadi terbatas. Tidak meratanya penyebaran edukasi bahaya narkoba di daerah kecil tentunya menjadi ancaman yang serius jika siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro dihadapkan pada lingkungan penyalahgunaan narkoba dengan kesadaran dan kewaspadaan bahaya narkoba yang rendah. Oleh karena permasalahan tersebut, diperlukan upaya preventif seperti sosialisasi dan lomba cerdas cermat untuk memperkenalkan dan mengampanyekan edukasi Anti Narkoba kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro dengan metode yang lebih menyenangkan.

## Metode

### 1. Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Dalam melakukan metode observasi (pengamatan), penulis langsung berkunjung ke SMA Negeri 1 Moro untuk mengamati kondisi sekolah tersebut dan permasalahan yang terjadi.

#### b. Metode Wawancara

Dalam melakukan metode wawancara, penulis meminta izin terlebih dahulu kepada salah satu guru SMA Negeri 1 Moro untuk melakukan wawancara. Setelah guru tersebut menyetujui, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan tatap muka dan secara tidak langsung menggunakan aplikasi Whatsapp dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait informasi SMA Negeri 1 Moro.

#### c. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan untuk mencari berbagai referensi dan materi dari berbagai sumber dan literatur yang berhubungan dengan topik sosialisasi dan lomba cerdas cermat.

#### d. Metode Kuesioner

Metode kuesioner dilakukan oleh penulis agar dapat menanyakan serangkaian pertanyaan secara daring melalui media Google Form. Kuesioner ini

ditujukan kepada siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan lomba cerdas cermat yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari partisipan-partisipan yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan lomba cerdas cermat yang telah dilaksanakan.

### 2. Penyelesaian Masalah

Adapun solusi yang dikemukakan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah atau mencegah akan terjadi penggunaan narkoba di kalangan remaja SMA Negeri 1 Moro adalah sebagai berikut:

#### a. Sosialisasi

Remaja di masa transisi *fase* perkembangan secara fisik dan psikologis, sehingga diperlukan memberikan wawasan maupun pengetahuan tentang bahaya penggunaan narkoba supaya tidak terjadi penyalahgunaan narkoba. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mencegah akan terjadinya penyalahgunaan narkoba yaitu kegiatan sosialisasi bertema anti narkoba dengan metode penyuluhan secara daring melalui platform Zoom Meeting.

#### b. Lomba Cerdas Cermat

Penyuluhan berupa kegiatan sosialisasi tidaklah cukup untuk siswa-siswi di SMA Negeri 1 Moro. Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan kegiatan yang lebih menarik yaitu penyuluhan berupa kegiatan lomba cerdas cermat dengan tema anti narkoba yang bertujuan untuk mengasah potensi diri mereka dan memberikan pondasi yang kuat berupa pemahaman bagi para siswa-siswi.

Kegiatan lomba cerdas cermat dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting. Kegiatan tersebut terdiri dari 2 babak yaitu babak penyisihan dengan Google Form yang berisi 100 soal seputar materi anti narkoba dan babak penentuan dengan aplikasi Quiplash.

### 3. Eksekusi Kegiatan

#### a. Kunjungan Pertama

Lokasi : SMA Negeri 1 Moro

Waktu : 26 Februari 2022 Pukul 09.00-11.00

- b. Penyuluhan Sosialisasi  
Lokasi : Rumah masing-masing secara daring (Zoom Meeting)  
Waktu : 24 Maret 2022 Pukul 10.00-12.00
- c. Penandatanganan MoA & MoU  
Lokasi : SMA Negeri 1 Moro  
Waktu : 14 Juli 2022 Pukul 09.00-10.00
- d. Penyuluhan Cerdas Cermat  
Lokasi : Rumah masing-masing secara daring (Zoom Meeting)  
Waktu : 30 Juli 2022 Pukul 09.30-11.30
- e. Kunjungan terakhir  
Lokasi : SMA Negeri 1 Moro  
Waktu : 16 Agustus 2022 Jam 08.00-10.00

## Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 1.**  
SMA Negeri 1 Moro  
Sumber: Pribadi (2022)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode penyuluhan, berupa sosialisasi dan lomba cerdas cermat bertema Anti Narkoba di SMA Negeri 1 Moro. Dalam bentuk pengenalan terkait materi yang akan disampaikan, penulis menyelenggarakan sosialisasi terlebih dahulu dengan tujuan memberikan pengetahuan dan informasi mengenai anti narkoba. Penyuluhan sosialisasi berlangsung secara daring pada hari Kamis, 24 Maret 2022 pukul 10.00 WIB hingga selesai. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh siswa-siswi kelas 10 dan kelas 11 dari jurusan MIA (IPA) dan IIS (IPS) melalui platform Zoom Meeting.



**Gambar 2.**  
Sosialisasi di SMA Negeri 1 Moro  
Sumber: Pribadi (2022)

Adapun rangkaian acara kegiatan sosialisasi dengan tema Anti Narkoba pada hari Kamis, 24 Maret 2022 sebagai berikut:

**Tabel.1**  
Rangkaian Acara Sosialisasi

Pukul:	Rangkaian Acara:
10.00-10.10	Pembukaan kegiatan sosialisasi
10.10-10.15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
10.15-10.20	Pembacaan doa
10.20-10.30	Kata sambutan oleh Wakil Kepala SMA Negeri 1 Moro
10.30-10.40	Kata sambutan oleh ketua panitia
10.40-10.55	Pembawaan materi Anti Narkoba oleh narasumber I
10.55-11.00	Pemberian pertanyaan untuk siswa-siswi
11.00-11.20	Pembawaan materi Anti Narkoba oleh narasumber II
11.20-11.25	Pemberian pertanyaan untuk siswa-siswi
11.25-11.40	Pembawaan materi Anti

	Narkoba oleh narasumber III
11.40-11.45	Pemberian pertanyaan untuk siswa-siswi
11.40-11.50	Pengumuman pemenang terhadap pertanyaan menarik dan pemenang bagi yang menjawab pertanyaan
11.50-11.55	Dokumentasi
11.55-12.00	Pengisian Google Form sebagai bentuk <i>feedback</i> atau umpan balik

Sumber: Pribadi (2022)

Dalam bentuk menguji pemahaman siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro terkait materi sosialisasi yang telah disampaikan, penulis menyelenggarakan kegiatan yang lebih menarik dalam bentuk lomba cerdas cermat. Namun sebelum terlaksananya kegiatan lomba cerdas cermat, penulis dan pihak SMA Negeri 1 Moro menandatangani MoU (*Memorandum of Understanding*) dan MoA (*Memorandum of Agreement*) sebagai kesepakatan antar pihak. Penandatanganan dilakukan pada hari Kamis, 14 Juli 2022 di SMA Negeri 1 Moro. Lomba cerdas cermat berlangsung secara daring pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 pukul 09.30 WIB hingga selesai. Kegiatan diikuti oleh 28 orang peserta, masing-masing terdapat 2 orang perwakilan dari 14 kelas berbeda.



**Gambar 3.**

LCC di SMA Negeri 1 Moro

Sumber: Pribadi (2022)

Adapun rangkaian acara kegiatan lomba cerdas cermat dengan tema Anti Narkoba pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 sebagai berikut:

**Tabel.2**  
**Rangkaian Acara LCC**

Pukul:	Rangkaian Acara:
09.30-09.35	Pembukaan kegiatan LCC
09.35-09.40	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
09.40-09.45	Pembacaan doa
09.45-09.55	Kata sambutan oleh ketua panitia
09.55-10.00	Penjelasan peraturan permainan untuk babak penyisihan
10.00-10.30	Berlangsungnya babak penyisihan
10.30-10.35	Pengumuman kelompok yang masuk ke babak penentuan
10.35-10.40	Penjelasan peraturan permainan untuk babak penyisihan
10.40 -11.00	Berlangsungnya babak penentuan
11.00-11.10	Pengumuman pemenang lomba cerdas cermat
11.10-11.15	Dokumentasi
11.15-11.30	Pengisian Google Form sebagai bentuk <i>feedback</i> atau umpan balik

Sumber: Pribadi (2022)

Penyerahan sertifikat dan hadiah dilakukan pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 kepada pemenang lomba cerdas cermat atas keikutsertaan dalam kegiatan tersebut.



**Gambar 4.**  
**Penyerahan Sertifikat dan Hadiah**  
Sumber: Pribadi (2022)

**2. Luaran yang Dicapai**

Adapun luaran yang dicapai melalui kegiatan ini adalah:

- a. Penyuluhan sosialisasi dengan tema anti narkoba kepada siswa SMA Negeri 1 Moro secara daring melalui Zoom Meeting.



**Gambar 5.**  
**Pemaparan Materi**  
Sumber: Pribadi (2022)

- b. Publikasi artikel mengenai kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Moro melalui media massa.



**Gambar 6.**  
**Publikasi Artikel Sosialisasi**  
Sumber: Pribadi (2022)

- c. Memberikan video edukasi kepada siswa SMA Negeri 1 Moro yang telah diunggah melalui platform YouTube.



**Gambar 7.**  
**Pemberian Video Edukasi**  
Sumber: Pribadi (2022)

- d. Pengunggahan poster di Instagram sebagai hasil ringkasan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap pembaca.



**Gambar 8.**  
**Pengunggahan Poster di Instagram**  
Sumber: Pribadi (2022)

- e. Pemberian modul mengenai materi anti narkoba yang seputar pengetahuan anti narkoba.



**Gambar 9.**  
**Modul Materi Sosialisasi**  
Sumber: Pribadi (2022)

- f. Lomba cerdas cermat dengan menggunakan Google Form dan aplikasi Quiplash kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro.



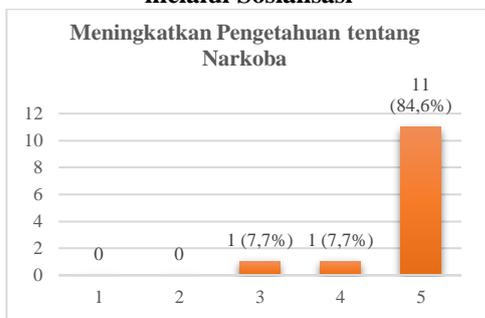
**Gambar 10.**  
LCC Melalui Google Form  
Sumber: Pribadi (2022)



**Gambar 11.**  
LCC Melalui Quiplash  
Sumber: Pribadi (2022)

### 3. Hasil Evaluasi

**Gambar 12.**  
Meningkatkan Pengetahuan tentang Narkoba melalui Sosialisasi



Sumber: Pribadi (2022)

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai mengenai peningkatan pengetahuan seputar anti narkoba mendapatkan penilaian terhadap 3 (cukup) sebanyak 7,7%, penilaian terhadap 4 (baik) sebanyak 7,7%, dan penilaian terhadap 5 (sangat baik) sebanyak 84,6%. Dapat disimpulkan bahwa penjelasan yang telah disampaikan sangat baik dan jelas kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro sehingga memberikan manfaat dan membantu

mereka dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba.

**Gambar 13.**  
Meningkatkan Pengetahuan tentang Narkoba melalui LCC



Sumber: Pribadi (2022)

Berdasarkan kegiatan lanjutan yang telah dilaksanakan (lomba cerdas cermat), hasil yang dicapai mengenai pemahaman seputar anti narkoba mendapatkan penilaian terhadap 4 (baik) sebanyak 22,2% dan penilaian 5 (sangat baik) sebanyak 77,8%. Dapat disimpulkan bahwa lomba cerdas cermat dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan serta mengetahui seberapa jauh pemahaman materi terkait anti narkoba.

### 4. Keunggulan dan Kelemahan Luaran

#### a. Keunggulan luaran

- Kegiatan diadakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting sehingga membantu mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 dan mendukung lingkungan penyuluhan sosialisasi yang kondusif.
- Siswa-siswi dapat memahami tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampak yang akan ditimbulkan.
- Publikasi artikel di media massa bertujuan untuk menginspirasi kepada masyarakat umum untuk melakukan kegiatan pengabdian.
- Siswa-siswi dapat belajar kembali secara mandiri melalui modul dan video edukasi yang telah dibagikan oleh panitia.

- Dengan melakukan lomba cerdas cermat melalui Quiplash sehingga kondisi pembelajaran menjadi menyenangkan serta meningkatkan kemampuan siswa-siswi untuk berpikir secara kritis dan serius.
- b. Kelemahan luaran
  - Pemulaian kegiatan dilakukan tidak tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
  - Dalam lomba cerdas cermat terdapat babak penentuan menggunakan Quiplash, maka jika ingin memulai permainan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan peserta ke dalam satu ruang permainan.
  - Harus memiliki sinyal yang kuat dan stabil, kuota internet yang cukup, serta daya tahan baterai yang baik.

### 5. Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Kegiatan

Kesulitan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan yaitu menentukan jadwal pelaksanaan dan koneksi jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini dikarenakan dalam menyelenggarakan kegiatan dengan mitra, yaitu pihak sekolah diperlukan kesepakatan antar kedua belah pihak sehingga untuk menemukan jadwal yang cocok cukup sulit dan membutuhkan diskusi yang cukup lama untuk mencapai kesepakatan. Kesulitan selanjutnya yaitu dikarenakan kegiatan dilakukan secara daring, kegiatan sering dihambat oleh faktor koneksi dan jaringan internet yang lambat. Faktor tersebut yang membuat sedikit terlambat dalam keberlangsungan kegiatan, karena harus menunggu peserta lain untuk bergabung ke dalam ruang Zoom Meeting.

### Simpulan

Edukasi Anti Narkoba di Kalangan SMA Negeri 1 Moro merupakan kegiatan yang menargetkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan

remaja. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam kegiatan penyuluhan tersebut di kehidupan sehari-hari agar mereka dapat menjauhi narkoba dan menjadi anak bangsa yang bijak.

Penulis juga melakukan pengumpulan *feedback* dari pihak SMA Negeri 1 Moro, berikut hasil data yang telah dikumpulkan :

- a. Pihak SMA Negeri 1 Moro mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan tersebut sangat membantu siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro dan menciptakan lingkungan sekolah yang bebas narkoba.
- b. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Moro mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan tersebut sangat bermanfaat untuk mereka kedepannya.
- c. Antusias serta pemahaman siswa-siswi akan isu anti narkoba cukup berhasil disampaikan.

Jika diadakan kembali kegiatan PkM seperti ini, penulis mengharapkan melakukan penyuluhan kembali secara luring dengan tema yang berbeda, seperti integritas dan gerakan anti korupsi serta inklusifitas pajak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Internasional Batam dan pihak SMA Negeri 1 Moro yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian serta diharapkan SMA Negeri 1 Moro dapat bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam dalam kegiatan pengabdian selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S. (2018). Narkoba, Bahaya dan Cara Mengantisipasinya. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i1.14>
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di

- Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1), 201–210. <https://doi.org/10.30659/jdh.v1i1.2634>
- Kompas.com. (2019). *BNN: Penyalah Guna Narkoba di Indonesia Naik 0,03 Persen*. [Www.Kompas.Com. https://amp.kompas.com/nasional/read/2019/12/06/06052331/bnn-penyalah-guna-narkoba-di-indonesia-naik-003-persen](https://amp.kompas.com/nasional/read/2019/12/06/06052331/bnn-penyalah-guna-narkoba-di-indonesia-naik-003-persen)
- Ogen. (2020). *BNN Sebut Pengguna Narkoba di Kepri Capai 26.000 Orang*. [Www.Antaraneews.Com. https://www.antaraneews.com/berita/1239396/bnn-sebut-pengguna-narkoba-](https://www.antaraneews.com/berita/1239396/bnn-sebut-pengguna-narkoba-di-kepri-capai-26000-orang)
- [Pelantar.id](https://www.pelantar.id). (2018). *Kepri Terbesar Kedua Pengguna Narkoba di Indonesia*. [Www.Pelantar.Id. https://www.pelantar.id/kepri-terbesar-kedua-pengguna-narkoba-di-indonesia/](https://www.pelantar.id/kepri-terbesar-kedua-pengguna-narkoba-di-indonesia/)
- Wahanaputra, B. M. (2022). *BNN: Pengguna Narkoba Meningkat 0,15 Persen dari Tahun 2019 ke 2022*. [Www.Rmol.Id. https://rmol.id/amp/2022/07/26/541555/bnn--pengguna-narkoba--meningkat-0-15-persen-dari-tahun-2019-ke-2022-](https://rmol.id/amp/2022/07/26/541555/bnn--pengguna-narkoba--meningkat-0-15-persen-dari-tahun-2019-ke-2022-)